

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa kesenian Ronggeng Paser merupakan sebuah bentuk kesenian rakyat yang mengandung keindahan-keindahan yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan dan pendengaran. Dari pola iringan yang begitu ritmis dengan alunan gambus yang membuat tubuh ikut menari, polal gerak dan tata rias busana yang digunakan penari Ronggeng Paser.

Tari Ronggeng Paser juga memiliki pola yang mencerminkan kehidupan masyarakat suku Paser yang memiliki kesenian tersebut. Cerminan kehidupan masyarakat suku Paser tergambar melalui semua bagian yang terkandung dalam kesenian Ronggeng Paser yaitu dari struktur gerak tari, kostum dan msuik iringan terutama syair atau pantun yang dibawakan.

Pemaknaan tari Ronggeng Paser sebagai sebuah identitas masyarakat suku Paser sangat terlihat jelas dari analisis tarinya dan hubungannya dengan kehidupan suku Paser. Secara keseluruhan struktur yang ada pada tari Ronggeng Paser mencerminkan prilaku pada suku Paser. Masyarakat suku Paser yang sebagian besar merupakan petani dan tari Ronggeng Paser juga mrupakan simbol dari kesuburan.

Pada akhirnya tari Rongggeng Paser yang merupakan suatu bentu dari Identitas masyarakat suku Paser sebagai sebuah perilaku dari Masyarakat dan pola kehidupan masyarakat suku Paser yang memiliki nilai-nilai yang terkandung dalam pertunjukan

Ronggeng Paser dan terus dijunjung oleh masyarakat Pasr sebagai esenian milik suku Paser yang masih hidup dan berkembang hingga saat ini.



DAFTAR SUMBER ACUAN:

a. Sumber Tertulis:

- Asa Arthur Berger. Terjemahan Oleh M. Dwi Marianto. 2010. *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacanan. Cetakan Ke I.
- Baal, J Van. 1988. *Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga Decade 1970)*. Jakarta: Pt Gramia. Djilid II.
- Caturwati, Endang. 2006. *Perempuan Dan Ronggeng*. Bandung: Pusat Kajian LBPB. Cetakan 1.
- . 2007. *Antropologi Tari*. Bandung – Jawa Barat: Susan Ambu PRESS STSI Bandung.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2001. *Pasang Surut Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- . 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher Jongkang, Yogyakarta. Cetakan 1.
- . 2007. *Sosiologo Tari*. Yogyakarta: kelompo penerbit PINUS Yogyakarta.
- . 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Bp ISI Yogyakarta.
- . 2014. *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media. Cetakan Ke III.
- Haryanto. 2015, *Music Suku Dayak: Sebuah Catatan Perjalanan Dipedalaman Kaliamantan*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hasnah S.Y, 2013, *Seni Tari Dan Tradisi Yang Berubah*, Yogyakarta: Media Kreatif, Yogyakarta.
- Hersapandi, 2014, *Ilmu Sosial Budaya*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah (Historical Explenation)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kussudiardja, Bagong, 2000, *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press, Yogyakarta.
- Lubis, Mochtar. 1992. *Budaya, Masyarakat Dan Manusia Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Martiara, Rina. 2014. *Cangget: Identitas Cultural Lampung Sebagai Baian Dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Martono, Hendro, 2008, *Sekelumit Ruang Pentas : Modern Dan Tradisional*, Yogyakarta: cipta media, Yogyakarta.
- Maunati, Yekni, 2006, *Identitas Dayak*, Yogyakarta: LKIS Pelangi Nusantara.
- Meri, La, 1986, *Dance Compotition The Basic Element*, Terjemahan Oleh Soedarsono, *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*, Yogyakarta: Lagaligo Untuk Fakultas Kesenian Institute Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Ramlan, Lalan, 2008, *Tayub Cirebonan*, Bandung: Susan Ambu Press-STSI Bandung.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari*. Jakarta Pusat: PT DUNA PUSTAKA JAYA.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Dance Compotition A Practical Guide For Teachers*, terjemahan Oleh Ben Suharto, *Komposisi Tari Sebuah Petunjukpraktis Bagi Guru*, Yogyakarta: Ikalati Yogyakarta.
- Soekadijo, R. G. terjemahan dari buku Roger M. Keesing. 1981. *Antropologi Budaya*. Jakarta: Erlangga. Jilid 2.
- Soeharto, Ben Terjemahan Dari Buku Jecqueline Smith. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Sumaryono, 2011, *Antropologi Tari*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Widaryanto, F.X.2005. *Kritik Tari: Gaya, Struktur, Dan Makna*. Bandung – Jawa Barat: Kelir.
- , Terjemahan Dari Buku Anya Peterson Royce. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung-Jawa Barat: Sunan Ambu Perss Stsi Bandung.

a. Sumber Lisan:

Baisah, 51 tahun, perempuan, pelatih tari Ronggeng Paser dari grup Kedo' Taka.

Dwi Totok Sadianto, 31 tahun, laki-laki, Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Seni Budaya Adat Paser

Norsiah, 48 tahun, perempuan, pendiri dan pelatih tari dari Grup Takau Someh.

Sardin, 56 tahun, laki-laki, Pendiri dan Pelatih Musik Ronggeng Dari Grup Fachri Elekton

